

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 142/64**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 6 April 2018
Waktu : 08.30-11.00
Tempat : Gedung Paul Pandelaki, Ruang 301 Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Dilaksanakan oleh :

Nama : Syifa Kamilia Setiawan
NIM : 21020113120035
Judul : Sekolah Menengah Islam Terpadu di Depok

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, ST, MT
Dosen Pembimbing II : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
Dosen Penguji I : Arnis Rochma Harani, ST, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Sekolah Menengah Islam Terpadu di Depok ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, ST, MT , Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA , dan ibu Arnis Rochma Harani, ST, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Tinjauan Sekolah Menengah Islam Terpadu
- b. Tinjauan lokasi Sekolah
- c. Analisa kapasitas pengguna
- d. Program ruang

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1) Dari Ibu Arnis Rochma Harani, ST, MT (Penguji I)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Di mana letak lokasi tapak terhadap sawangan?
- 2) Apakah sekolah ini akan laku?

Jawaban

- 1) Letak lokasi tapak berada cukup jauh dari sawangan, kelurahan cilodong berada pada sisi selatan.
- 2) Saya yakin dengan banyaknya penduduk berusia 12-15 tahun di kota Depok dan beragama islam, maka potensi sekolah swasta islam untuk mendapat siswa didik cukup besar. Dengan kondisi ekonomi warga Depok yang cukup mapan dari kalangan menengah ke atas dapat membayar biaya sekolah swasta. Selain itu, dengan adanya nuansa islami yang menjadi ciri sekolah, dapat menjadi poin plus bagi orang tua yang ingin anaknya mendapat nilai agama dalam pendidikan formal. Dan lokasi yang dipilih cukup nyaman, berada pada daerah perumahan.

▪ **Saran**

- 1) Konsepnya lebih dimatangkan lagi. Jika konsep seperti ini belum ada sebelumnya, desain ini dapat menjadi unggulan.

2) Dari bapak Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, ST, MT (Pembimbing)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana konsep terpadu diterapkan pada perancangan?

Jawaban

- 1) Terpadu di sini adalah menjadi satu. Terdapat fasilitas yang digunakan oleh dua jenjang sekolah, yaitu masjid dan aula yang digunakan juga sebagai lapangan *indoor*. Selain itu, fasilitas belajar pun didesign memiliki banyak ruangan yang fungsional.

▪ **Saran**

- 1) Ruang untuk fasilitas belajar tidak perlu terlalu banyak, karena ini konsep terpadu maka ruang yang ada dimanfaatkan seefisien mungkin. Misalnya, sebuah ruangan dapat memiliki lebih dari satu fungsi.
- 2) Pertimbangkan kembali luas lahan, jika terlalu kecil dapat diperbesar.
- 3) Tampilkan peta resmi dengan resolusi gambar dan legenda yang jelas.

3) Dari bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA (Pembimbing)

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana desain dapat mencegah kasus bullying yang mungkin terjadi di sekolah?

Jawaban

- 1) Peletakkan masa bangunan SMP dan SMA terpisah, sehingga tidak memungkinkan adanya sirkulasi yang dapat mempertemukan siswa antara SMP dan SMA. Selain itu, senioritas dapat disalurkan melalui kegiatan ekstra, sehingga masih dalam kontrol guru, dan mencegah terjadinya kasus *bullying*.

- **Saran**

- 1) Jangan sampai design sekolah memberi peluang terjadinya *bullying*. Perhatikan lokasi *enterance* dan orientasi bangunan.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 10 Juli 2018

Peserta Sidang,



Syifa Kamilia Setiawan

NIM. 21020113120035

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, ST, MT

NIP. 195901091987031001

Pembimbing II

Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA

NIP. 195305051985031001

Penguji I



Arnis Rochma Harani, ST, MT

NIP 198705172014042001